

# 03 a

# Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

- Sistem Statistik Nasional (SSN)
  - Regulasi Terkait Sistem Statistik Nasional (SSN)
  - Kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN)
  - Keterkaitan Sistem Statistik Nasional (SSN) dan Desa Cantik
- Penyelenggaraan Statistik
  - URGENSI STATISTIK DALAM PEMBANGUNAN
  - PENGERTIAN DATA DAN STATISTIK
- Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)
  - GAMBARAN UMUM PENYELENGGARAAN KEGIATAN STATISTIK
- Manajemen Data (Satu Data Indonesia)
  - PENGERTIAN DAN TUJUAN SATU DATA INDONESIA
  - PRINSIP SATU DATA INDONESIA

# Sistem Statistik Nasional (SSN)

# Regulasi Terkait Sistem Statistik Nasional (SSN)



## Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

- **Pasal 3:** kegiatan statistik diarahkan untuk **mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.**
- **Penjelasan umum:** Badan melakukan **pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik** dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat, baik sebagai responden maupun pengguna data statistik, akan arti dan kegunaan statistik.



## Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik

- **Pasal 59:** Pembinaan statistik ditujukan untuk **lebih mengembangkan Sistem Statistik Nasional.**
- **Penjelasan umum:** Penyelenggaraan kegiatan statistik dan masyarakat perlu secara terus menerus dibina sehingga mereka dapat **meningkatkan peran serta** dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, serta memberdayakan semua potensi yang dimiliki.



## Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

- **Pasal 2:** Pengaturan Satu Data Indonesia (SDI) bertujuan untuk **mendukung Sistem Statistik Nasional** sesuai peraturan perundang-undangan.



## Peraturan BPS No. 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektorial oleh Pemerintah Daerah

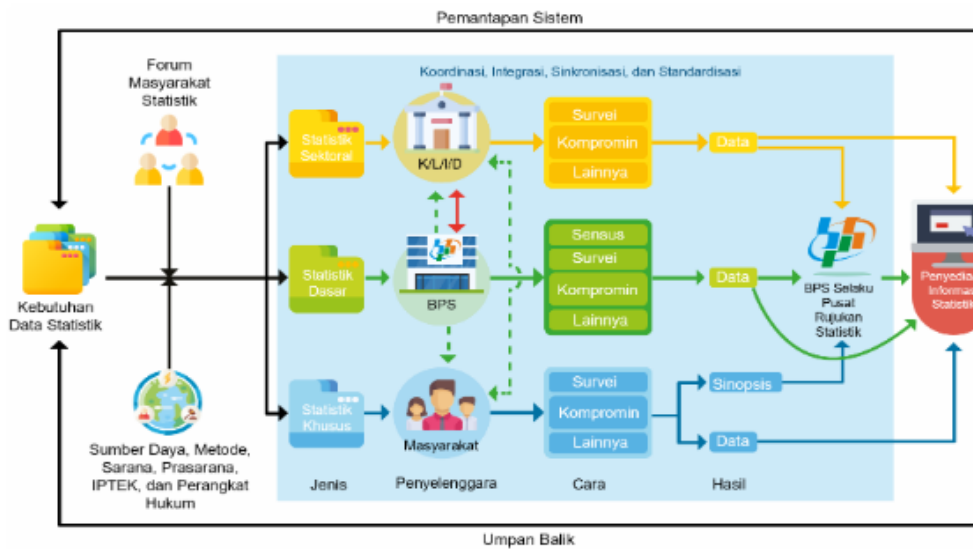
- **Pasal 2:** Norma, standar, prosedur, dan kriteria penyelenggaraan statistik sektorial oleh Pemerintah Daerah bertujuan untuk **mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien**; meningkatkan koordinasi, integrasi, dan harmonisasi dalam pelaksanaan urusan pemerintahan bidang statistik antara pemerintah pusat dan daerah; dan menyediakan data statistik sektorial yang berkualitas.



## Keputusan Kepala BPS No. 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional

- **Lampiran 1:** Sistem Statistik Nasional diwujudkan dengan cara **membentuk tatanan yang terdiri atas unsur-unsur** yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
- **Lampiran 1:** Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur kebutuhan data statistik, sumber daya, metode, sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, perangkat hukum, dan masukan dari Forum Masyarakat Statistik yang **secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.**

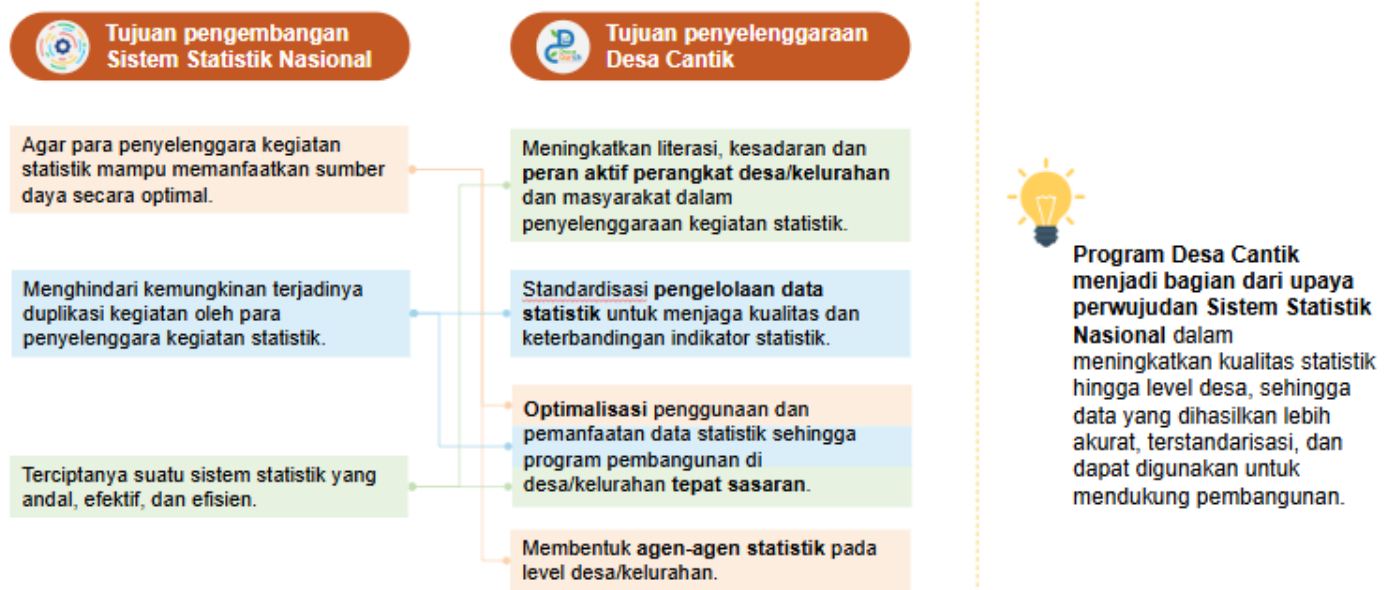
# Kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN)



## Aspek-aspek dalam Sistem Statistik Nasional

- Aspek **kebutuhan statistik**
- Aspek saran dan pertimbangan dari **Forum Masyarakat Statistik**
- Aspek **ketersediaan** sumber daya manusia dan sumber dana, metode yang tepat, sarana dan prasarana yang memadai, kemajuan IPTEK, aspek penyebaran data yang dihasilkan, serta kelengkapan perangkat hukum
- Aspek **koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi (KISS)** yang dilakukan BPS dan seluruh penyelenggara kegiatan statistik
- Aspek **penyediaan informasi statistik** kepada konsumen

# Keterkaitan Sistem Statistik Nasional (SSN) dan Desa Cantik



# Penyelenggaraan Statistik

# URGENSI STATISTIK DALAM PEMBANGUNAN



**Better Data, Better Insights,  
and Better Decision.**

Membangun itu mahal,  
tetapi membangun  
tanpa data dan statistik  
akan jauh lebih mahal.

## Evidence-based Policy dalam Siklus Pembangunan



# PENGERTIAN DATA DAN STATISTIK

## DATA

- ✓ Informasi mentah dari individu (obyek) yang dicatat atau diobservasi dan belum diolah.
- ✓ Hanya memberikan informasi individu.
- ✓ Tidak dapat memberi gambaran umum tentang himpunan data.



## STATISTIK

- ✓ Hasil pengolahan data berbentuk nilai, tabel, atau grafik.
- ✓ Lebih mudah diinterpretasikan.
- ✓ Dapat memberikan gambaran umum tentang himpunan data.



## ILUSTRASI DATA

No.	Nama Kepala Rumah Tangga	Umur	Kelamin	Pekerjaan Utama	Anggota Rumah Tangga		
					Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Ambudi Perbaya	35	L	Petani	2	1	3
2.	Budanti Loro	50	P	Buruh	2	2	4
3.	Clement Selo	42	L	Guru	1	3	4
4.	Darjo Sakirin	47	L	Petani	1	2	3
5.	Eko Durajan	56	L	Pedagang	3	1	4
6.	Feri Buswanto	24	L	PNS	1	-	1
7.	Giarto Abu	62	L	Petani	1	1	2
8.	Heru Kusmijo	38	L	Petani	2	2	4
...	...	...	...	...	...	...	...

## ILUSTRASI STATISTIK

Jumlah Kepala Rumah Tangga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
< 25 tahun	15	7	22
25 - 35 tahun	25	15	40
35 - 44 tahun	34	12	46
45 - 54 tahun	17	23	40
> 54 tahun	22	27	49
<b>Jumlah</b>	<b>113</b>	<b>84</b>	<b>197</b>

Pekerjaan Kepala Rumah Tangga

Petani:	93 orang
Pedagang:	11 orang
PNS:	17 orang
Karyawan Swasta:	33 orang
Buruh Pabrik:	29 orang
Buruh Serabutan:	14 orang
<b>Jumlah:</b>	<b>197 orang</b>

## Konsep Kegiatan Statistik

menurut UU No.16/1997 tentang Statistik

**Kegiatan Statistik** adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.

**Statistik** adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

Karakteristik Kegiatan Statistik

Menghasilkan suatu statistik

Mencakup keseluruhan tahapan proses bisnis statistik

- Perencanaan, Pengumpulan, Pemeriksaan, Penyebarluasan
- Identifikasi kebutuhan, Perancangan, Pembangunan, Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, Diseminasi, Evaluasi

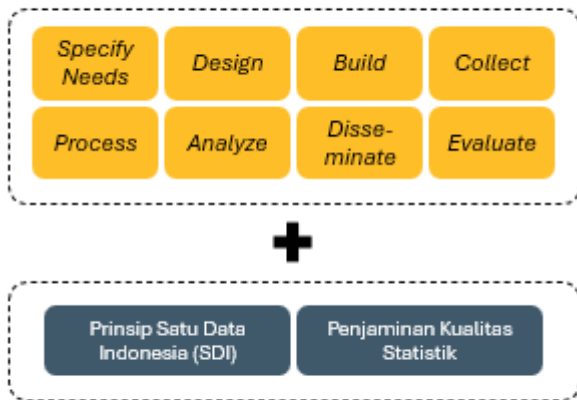
Kegiatan statistik adalah serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk menghasilkan statistik.

# Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)

# GAMBARAN UMUM PENYELENGGARAAN KEGIATAN STATISTIK



Proses bisnis statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)* yang ditetapkan oleh UNECE dan telah diadopsi oleh *National Statistics Office (NSO)* di dunia.



Satu Data Indonesia harus dilakukan berdasarkan prinsip standar data, metadata, interoperabilitas data, dan kode referensi dan/atau data induk.

Penjaminan kualitas statistik proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa data statistik yang dihasilkan atau disediakan oleh lembaga statistik memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan.

Statistik yang dihasilkan memenuhi dimensi kualitas statistik.



## Manfaat GENERIC STATISTICAL BUSINESS PROCESS MODEL (GSBPM)





# Manajemen Data (Satu Data Indonesia)

# PENGERTIAN DAN TUJUAN SATU DATA INDONESIA

Peraturan Presiden RI No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk.

Memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Pusat dan Instansi Daerah dalam rangka penyelenggaraan tata kelola data untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Mendorong keterbukaan dan transparansi data sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada data.

Mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN) sesuai peraturan perundang-undangan.

# PRINSIP SATU DATA INDONESIA



## 1. Standar Data

### Manfaat Standar Data Statistik

- meningkatkan integritas dataset yang dirilis oleh pemerintah melalui standarisasi penyelenggaraan data pemerintah dalam hal penetapan konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, aturan dan asumsi
- memperbaiki alur koordinasi dan komunikasi antara Pembina Data dengan Walidata dan Produsen data di setiap Instansi Pemerintah
- menghindari terjadinya multi standar penyelenggaraan data rilis pemerintah melalui mekanisme harmonisasi data antar instansi pemerintah, penentuan ownership (kepemilikan) pada setiap rilis dataset, dan penetapan kode referensi pada data.

### Komponen Standar Data Statistik



#### Konsep

Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.



#### Definisi

Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.



#### Klasifikasi

Penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pembina data atau dibakukan secara luas.



#### Ukuran

Unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.



#### Satuan

Besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

## Contoh Standar Data Statistik

Kode SDB (1)	Nama Data (2)	Konsep (3)	Definisi (4)	Klasifikasi		Ukuran (7)	Satuan (8)
				Penyajian (5)	Isian (6)		
32010011	Jumlah Desa	K00371] Desa;	lajakrya kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	32010026] Wilayah; 32020009] Jenis Topografi;	-	Total	desa
32010033	Jumlah Desa Mandiri	K00373] Desa Mandiri;	lajakrya desa yang mempunyai keterbatasan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencakup, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik, serta memiliki nilai indeks desa 80-100.	32010026] Wilayah;	-	Total	desa

Kode SDB (1)	Nama Data (2)	Konsep (3)	Definisi (4)	Klasifikasi		Ukuran (7)	Satuan (8)
				Penyajian (5)	Isian (6)		
32020020	Klasifikasi Wilayah	K02323] Wilayah; K01879] Perkotaan; K01943] Perdesaan;	Penggolongan suatu wilayah administrasi peringkat desa/kecamatan yang ditentukan berdasarkan standar atau ciri wilayah perkotaan dan perdesaan.	-	URB. Perkotaan; RUR. Perdesaan;	-	-

Kode Konsep (1)	Nama Konsep (2)	Definisi Konsep (3)
K00373	Desa Mandiri	Desa yang mempunyai keterbatasan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencakup, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik.

Sumber: Keputusan Kepala BPS No. 846 Tahun 2024 tentang Standar Data Statistik Nasional

## 2. Metadata

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadatasesuai dengan struktur yang baku dan format yang baku yang ditetapkan oleh BPS.

### Pengertian Metadata Statistik

- Informasi terstruktur yang mendeskripsikan suatu informasi dan menjadikannya mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola.
- Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi.

### Jenis Metadata Statistik



#### Metadata Statistik Kegiatan

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.



#### Metadata Statistik Variabel

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari variabel yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik.



#### Metadata Statistik Indikator

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

## Struktur Metadata Statistik

### Metadata Kegiatan

1. Nama kegiatan statistik
2. Identifikasi penyelenggara
3. Tujuan pelaksanaan
4. Periode pelaksanaan
5. Cakupan wilayah
6. Rancangan pengumpulan data/metodologi
7. Rancangan pengolahan data
8. Level estimasi
9. Analisis

### Metadata Variabel

1. Nama variabel
2. Alias
3. Konsep
4. Definisi
5. Referensi pemilihan
6. Referensi waktu
7. Tipe data
8. Domain value/Klasifikasi isian
9. Aturan validasi
10. Kalimat pertanyaan
11. Aksesibilitas variabel untuk umum

### Metadata Indikator

1. Nama indikator
2. Konsep
3. Definisi
4. Interpretasi
5. Metode/rumus penghitungan
6. Ukuran
7. Satuan
8. Klasifikasi
9. Identifikasi keberadaan indikator komposit
10. Publikasi ketersediaan indikator pembangun
11. Kode kegiatan penghasil variabel pembangun
12. Nama variabel pembangun
13. Level estimasi
14. Aksesibilitas indikator untuk umum

## Contoh Metadata Statistik

No	Atribut	Contoh Pengisian
1	Nama Indikator	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)
2	Konsep	Kepuasan konsumen
3	Definisi	Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan.
4	Interpretasi	1. Nilai IKK 25,00-64,99 : Kualitas pelayanan tidak baik 2. Nilai IKK 65,00-76,60 : Kualitas pelayanan kurang baik 3. Nilai IKK 76,61-88,30 : Kualitas pelayanan baik 4. Nilai IKK 88,31-100,00 : Kualitas pelayanan sangat baik
5	Metode/Rumus Penghitungan	
6	Ukuran	Indeks
7	Satuan	-
8	Klasifikasi	1. Jenis layanan 2. Wilayah satker BPS
9	Publikasi ketersediaan indikator pembangun*	Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data
10	Nama Indikator Pembangun*	1. Tingkat kepentingan terhadap pelayanan 2. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan
13	Level Estimasi	Kabupaten/Kota
14	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

## 3. Interoperabilitas

### Pengertian Interoperabilitas Data

Prinsip bagi pakai data antar sistem elektronik yang saling berinteraksi.

Agar dapat dibagipakaikan, data harus:

- Konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi penyajian, dan semantik/artikulasi keterbacaan;
- Disimpan dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik

### Contoh Implementasi Interoperabilitas Data

- Penyediaan data dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik, misal data dalam format Excel, CSV, Json (javascript object notation)
- Penyediaan webservice (Application Programming Interface/API) untuk mengakses data BPS melalui website BPS.

#### 4. Kode Referensi dan Data Induk

Kode referensi dan data induk dibahas dalam Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat. Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat menyepakati:

- Kode referensi dan/atau data induk; dan
- Instansi Pusat yang unit kerjanya menjadi Walidata atas Kode Referensi dan/atau Data Induk tersebut.